

Analisis Pendapatan Pengemudi Becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan

Pratama Nur Febriady¹, Andri Wijanarko²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura

Email : andriwijanarko@trunojoyo.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
31-08-2023	04-09-2023	05-09-2023

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengemudi becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. Variabel yang digunakan variabel terikat yaitu pendapatan pengemudi becak dan variabel bebas yaitu jam kerja, jumlah pengemudi becak, teknologi informasi dan lokasi mangkal. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, dengan pengujian hipotesis uji statistik-t dan uji statistik-F. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa jam kerja, teknologi informasi dan lokasi mangkal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, namun hasil secara simultan jam kerja, jumlah pengemudi becak, teknologi informasi dan lokasi mangkal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Kata Kunci: Pendapatan, Pengemudi Becak, Jam Kerja, Teknologi Informasi

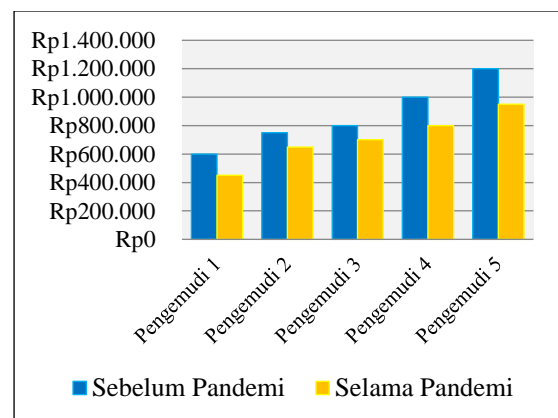
Abstract - This research aims to determine and analyze the influencing factors that affect the income of Becak drivers in Bangkalan Sub-District Bangkalan Regency. The variable used is the dependent variable namely the income of becak drivers and the independent variable, working hours, number of becak drivers, information technology, and base location. This research uses a quantitative approach. The number of samples used in this study is 35 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, by testing the hypothesis of the t-statistic test and the F statistical test. Based on the research that has been done, the results show that the variable of working hours, information technology, and base location has a positive and significant effect on the income of rickshaw drivers in Bangkalan Sub-District Bangkalan Regency, while the variable of the amount of becak drivers does not have a significant effect on the income of becak drivers in Bangkalan Sub-District Bangkalan Regency.

Keywords : Income, Becak Drivers, Working Hours, Information Technology

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sangat membuat dampak negatif bagi seluruh kalangan masyarakat, terutama adalah para pekerja informal yang dalam memperoleh penghasilan hanya bergantung pada pendapatan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satunya pekerja informal yaitu pengemudi becak yang memiliki dampak paling nyata dari segi pendapatan, karena adanya pandemi Covid-19 membuat pelanggan transportasi becak berkurang.

Berdasarkan pengamatan ditemukan pada lima penarik becak di Kecamatan Bangkalan, terdapat perubahan pendapatan di setiap penarik becak tersebut yang berkurang dibanding sebelum adanya pandemi. Penurunan pendapatan penarik becak dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Gambar 1 Pendapatan Pengemudi Becak Per Bulan Sebelum Pandemi dan Selama Pandemi

Selain pandemi *covid-19* terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan pengemudi becak seperti jam kerja, hal ini berdasarkan temuan observasi awal dalam penelitian seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1 dibawah.

Tabel 1
Pendapatan Pengemudi Becak Selama 1 Minggu Dan 1 Bulan Terakhir Berdasarkan Umur dan Jam Kerja

Nama	Umur	Jam Kerja (Jam/Hari)	Pendapatan Terakhir	
			1 Minggu	1 Bulan
P. 1	45	4 Jam	150.000	600.000
P. 2	51	5 Jam	175.000	645.000
P. 3	45	7 Jam	280.000	745.000
P. 4	60	8 Jam	385.000	1.150.000
P. 5	39	10 Jam	430.000	1.250.000

Sumber : Wawancara Responden, 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa selain pandemi covid-19 jam kerja juga merupakan faktor utama yang mempengaruhi pendapatan pengemudi becak, dalam penelitian ini selain jam kerja dimana berdasarkan teori penawaran tenaga kerja dan teori alokasi waktu yaitu jika waktu kerja lebih lama, pendapatan akan lebih besar (Hasmidyani, 2012), sedangkan pada riset empirik yang dilakukan oleh Nurfaahmi (2017) yang menyatakan jika jam kerja pengemudi becak berpengaruh positif terhadap pendapatan. Jam kerja didefinisikan sebagai waktu yang dihabiskan untuk kegiatan yang berhubungan dengan pekerjaan. Jenis tugas yang dipertimbangkan bersifat moneter (Wahyono, 2017).

Penelitian ini juga ingin melihat beberapa elemen atau faktor yang berhubungan dengan pengemudi becak dan relevan dengan perkembangan saat ini, serta didasari dari teori-teori dan riset empirik yang menunjukkan bahwa faktor tersebut berpengaruh terhadap pendapatan seperti teori persaingan serta riset empirik yang dilakukan oleh Maharani (2019) menyatakan banyaknya pesaing dalam suatu lokasi usaha akan berpengaruh terhadap pendapatan. Hal ini terkait dengan jumlah pengemudi becak (di setiap pangkalan). Maharani (2019) menegaskan bahwa seseorang bersaing untuk memenangkan atau mencapai hasil kompetitif. Sifat, bentuk, dan tingkat persaingan yang ada di perusahaan, serta bagaimana perencanaan strategis menangani tingkat pendapatan yang berlaku saat ini, semuanya adalah kebenaran hidup

Faktor selanjutnya yaitu teknologi informasi, menurut teori Solow yang menyatakan teknologi yang semakin maju, dapat memberikan dampak pada tingkat pendapatan (Mankiw, 2006), dan pada riset empirik yang dilakukan oleh Nugroho (2020) menyatakan bahwa faktor

teknologi informasi menjadi salah satu dampak terutama untuk transportasi yang menggunakan teknologi informasi. Teknologi informasi didefinisikan sebagai teknologi yang digunakan untuk memproses, menganalisis, mengumpulkan, memodifikasi, menyimpan, dan mengatur data dalam berbagai cara untuk menghasilkan data yang berkualitas tinggi. Informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu adalah informasi yang berkualitas (Infithor, 2019).

Selanjutnya terkait tempat atau lokasi mangkal, berdasarkan teori lokasi (Tarigan, 2005), yang dimana semakin strategis lokasi suatu usaha akan semakin meningkatkan konsumen ataupun pengguna jasa sehingga berpengaruh terhadap pendapatan, dan pada riset empirik yang di lakukan oleh Prima (2019) yang menyatakan jika lokasi mangkal berpengaruh positif terhadap pendapatan. Kotler (2001) mendefinisikan lokasi bisnis sebagai "lokasi di mana aktivitas manufaktur terjadi untuk membuat barang atau jasa tersedia bagi audiens target".

Mengacu pada teori dan riset empirik yang telah di sebutkan di atas maka peneliti sangat tertarik melakukan penelitian terhadap variabel jam kerja, jumlah pesaing (pengemudi becak), teknologi informasi (telepon seluler) dan lokasi mangkal pengemudi becak sebagai faktor-faktor yang yang dianggap berpengaruh terhadap pendapatan pengemudi becak yang berada di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan, penelitian sangat menarik apalagi tengah situasi pandemi *covid-19* yang melanda dunia serta era globalisasi pada sektor informal dan di kenal hanya mengandalkan kreativitas dan kekuatan fisik, sehingga peneliti mengambil judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengemudi Becak Di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan". Adapun tujuan utama dalam Penelitian ini yaitu 1. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pengemudi becak. 2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah pengemudi becak terhadap pendapatan pengemudi becak. 3. Untuk mengetahui pengaruh teknologi Informasi terhadap pendapatan pengemudi becak serta, 4. Untuk mengetahui pengaruh lokasi mangkal terhadap pendapatan pengemudi becak yang berada di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.

METODE PENELITIAN

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena disajikan berupa angka. Kuantitatif adalah jenis penelitian yang membutuhkan lebih dari penggunaan hanya angka, dimulai dengan

pendataan, pembacaan data, dan hasil (Sarmanu, 2017).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini yakni jenis data kuantitatif yang berbentuk angka. Sumber data dalam penelitian ini terbagi dua yakni sumber data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui sumber perantara) (Sugiyono, 2017). Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (Sugiyono, 2017).

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari empat cara yaitu 1. Melalui kuisisioner atau angket yang di bagikan kepada responden, 2. Melalui observasi yang di lakukan oleh peneliti, 3. Melalui wawancara terhadap responden, dan 4. Melalui dokumentasi baik berupa buku, dokumen-dokumen terkait penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang merupakan analisis untuk menilai besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen (jam kerja, jumlah pengemudi becak, teknologi informasi, dan lokasi mangkal) terhadap satu variabel dependen (pendapatan pengemudi becak) (Sugiyono, 2017), dengan persamaan regresi dapat di tulis sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y_i : Pendapatan Pengemudi Becak
- β_0 : konstanta
- X_1 : Jam Kerja
- X_2 : Jumlah Pengemudi Becak (di setiap pangkalan)
- X_3 : Teknologi Informasi
- X_4 : Lokasi Mangkal
- β : Koefisien
- e : Error

Pengukuran Variabel

Variabel jam kerja (X_1) di ukur dalam satuan jam (total jam perminggu), Variabel jumlah pengemudi becak (X_2) di ukur dengan satuan orang (jumlah pengemudi becak di lokasi penelitian), dan Variabel Teknologi Informasi (X_3) dan lokasi mangkal (X_4) yang merupakan variabel dummy masing-masing di ukur dengan skalah 0 dan 1, (0 menandakan tidak menggunakan telpon dan mangkal di tempat sepi sedangkan angka 1 menandakan menggunakan telpon dan mangkal di tempat ramai).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis regresi linear berganda menunjukkan pengaruh variabel independen yaitu jam kerja (X_1), jumlah pengemudi becak (X_2), teknologi informasi (X_3), dan lokasi mangkal (X_4) terhadap variabel dependen yaitu pendapatan pengemudi becak (Y) di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Analisis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	93407,846	49530,403		1,886	0,069
Jam Kerja	1484,969	639,272	0,306	2,323	0,027
Jumlah Pengemudi Becak	1482,530	3870,514	0,055	,383	0,704
Teknologi Informasi	39955,881	10534,975	0,505	3,793	0,001
Lokasi Mangkal	41819,599	11706,478	0,501	3,572	0,001

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Dari tabel 2 data maka dapat di tuliskan persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 93407,846 + 1484,969 X_1 + 1482,530 X_2 + 39955,881 X_3 + 41819,599 X_4 + e$$

Nilai konstanta sebesar 93407,846 menunjukkan bahwa besarnya variabel Y dipegaruhi oleh variabel X (jasm kerja, jumlah pengemudi becak, teknologi informasi dan lokasi mangkal), apabila jam kerja, jumlah pengemudi becak, teknologi informasi dan lokasi mangkal bernilai 0 maka pendapatan bernilai 93407,846.

Koefisien regresi jam kerja (X_1) sebesar 1484,969 menunjukkan bahwa hubungan antara jam kerja (X_1) dengan pendapatan (Y) adalah positif. Artinya bahwa setiap jam kerja dinaikan 1 jam, maka pendapatan (Y) pengemudi becak akan mengalami peningkatan sebesar Rp 1.485,00.

Koefisien jumlah pengemudi becak (X_2) sebesar 1482,530 menunjukkan bahwa hubungan jumlah pengemudi becak (X_2) dengan pendapatan (Y) adalah positif. Artinya setiap perubahan 1 orang pengemudi becak akan meningkatkan pendapatan pengemudi becak sebesar Rp 1.483,00.

Koefisien teknologi informasi (X_3) sebesar 39955,881 menunjukkan bahwa hubungan teknologi informasi (X_3) dengan pendapatan (Y) adalah positif. Artinya setiap penggunaan telepon seluler dalam bekerja sebagai pengemudi becak akan meningkatkan pendapatan pengemudi becak sebesar Rp 39.956,00.

Nilai koefisien lokasi mangkal (X_4) sebesar 41819,599 menunjukkan bahwa hubungan lokasi mangkal (X_4) dengan pendapatan (Y) adalah positif. Artinya setiap lokasi ramai yang dijadikan tempat pangkalan oleh pengemudi beak akan meningkatkan

pendapatan pengemudi becak sebesar Rp 41.820,00.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pengemudi Becak Di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan

Hasil uji data dapat diketahui bahwa variabel jam kerja memiliki t_{hitung} sebesar 2,323 dengan tingkat signifikan $0,027 < 0,05$ menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengemudi becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan, maka setiap peningkatan 1 jam dalam bekerja sebagai pengemudi becak dapat meningkatkan pendapatan secara positif dan signifikan.

Tabel 3. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	93407,846	49530,403		1,886	0,069
	Jam Kerja	1484,969	639,272	0,306	2,323	0,027
	Jumlah Pengemudi Becak	1482,530	3870,514	0,055	,383	0,704
	Teknologi Informasi	39955,881	10534,975	0,505	3,793	0,001
	Lokasi Mangkal	41819,599	11706,478	0,501	3,572	0,001

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Pengaruh Jumlah Pengemudi Becak Terhadap Pendapatan Pengemudi Becak Di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan

Hasil uji data dapat diketahui bahwa variabel jumlah pengemudi becak memiliki t_{hitung} sebesar 0,383 dengan tingkat signifikan $0,704 > 0,05$ menunjukkan bahwa jumlah pengemudi becak tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengemudi becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. Pengemudi becak di suatu pangkalan memiliki aturan sendiri, ketika terdapat lebih dari 1 pengemudi becak yang mangkal di suatu tempat maka pengemudi becak akan bergiliran untuk membawa penumpang tanpa adanya perebutan penumpang. Selain hal tersebut, pengemudi becak sering memisahkan antara pangkalan becak kayuh dengan becak motor, sehingga penumpang tidak perlu memilih ingin menggunakan jenis becak kayuh atau becak motor. Jadi banyaknya jumlah pengemudi becak di suatu pangkalan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Pengemudi Becak Di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan

Hasil uji data dapat diketahui bahwa variabel teknologi informasi memiliki t_{hitung}

sebesar 3,793 dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengemudi becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan, maka setiap pengemudi becak yang menggunakan teknologi informasi yang dalam penelitian ini adalah telepon seluler dalam bekerja sebagai pengemudi becak untuk mendapat penumpang atau pelanggan dapat meningkatkan pendapatan secara positif dan signifikan.

Pengaruh Lokasi Mangkal Terhadap Pendapatan Pengemudi Becak Di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan

Hasil uji data dapat diketahui bahwa variabel lokasi mangkal memiliki t_{hitung} sebesar 3,572 dengan tingkat signifikan $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengemudi becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan, maka setiap pengemudi becak yang mangkal di lokasi ramai atau tempat yang menjadi lokasi utama masyarakat sehari-hari seperti terminal, pasar, pusat pertokoan, tempat ibadah dan fasilitas kesehatan dapat meningkatkan pendapatan secara positif dan signifikan.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 4. Uji Hipotesis Simultan (Uji f)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27863926400,001	4	6965981600,000	8,451	0,000 ^b
	Residual	24727045028,570	30	824234834,286		
	Total	52590971428,571	34			

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Tabel 4 di atas menunjukkan hasil uji simultan (F) bahwa nilai F_{hitung} sebesar 8,451 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,33 dan probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka Hipotesis H_5 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor jam kerja (X_1), faktor jumlah pengemudi becak (X_2), faktor teknologi informasi (X_3) dan faktor lokasi mangkal (X_4) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengemudi becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Kofisien Determinasi

Mode l	R	R Squar e	Adjuste d R ²	Std. Error of the Estimate
1	0,728 ^a	0,530	0,467	28709,490

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Tabel diatas menunjukkan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,728 yang artinya bahwa hubungan antara Jam kerja, Jumlah Pengemudi becak, Teknologi Informasi, dan Lokasi Mangkal dengan Pendapatan Pengemudi Becak sebesar 0,728 dengan kata lain hubungannya kuat karena mendekati 1.

Hasil koefisien determinasi (R²) bahwa nilai R² sebesar 0,530. Hal ini menunjukkan bahwa 53% yang hanya bisa menjelaskan pendapatan dari model variabel yang diambil, sedangkan sisanya yaitu 47% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. *Std. Error of the Estimate* artinya ukuran kesalahan prediksi, dengan nilai sebesar r 28709,490 artinya kesalahan prediksinya sebesar 28,71%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian serta mengacu pada tujuan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara jam kerja, teknologi informasi, dan lokasi mangkal terhadap pendapatan pengemudi becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan, namun pada variabel jumlah pengemudi becak berdasarkan hasil analisis di temukan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pengemudi becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan.

Rekomendasi yang dapat disampaikan dari penelitian ini adalah :

1. Pengemudi becak diharapkan lebih meningkatkan porsi jam kerjanya, sehingga dengan banyaknya total jam kerja yang dicurahkan pengemudi becak dalam mencari atau mendapat penumpang tentu dapat meningkatkan pendapatan yang lebih besar, dengan memperhatikan kondisi fisik.
2. Pengemudi becak diharapkan terus dapat saling bekerja sama seperti yang telah dilakukan saat ini yaitu dengan salah satunya mengambil atau membawa penumpang secara bergiliran sehingga tidak ada yang merasa tersaingi meskipun terdapat dua jenis becak yaitu becak kayuh dan becak motor, tetapi jika saling bekerja

sama dalam bekerja tentu tidak akan membuat pekerja becak lain merasa tersaingi dalam segi memperoleh pendapatan. Kerja sama pengemudi becak tersebut dapat menjadi suatu solusi dengan membentuk suatu perkumpulan yang bersifat kekeluargaan atau yang bisa disebut paguyuban, sehingga para pengemudi becak di Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan memiliki kerukunan yang kuat di setiap anggotanya.

3. Disarankan kepada pengemudi becak agar bisa memperhatikan lokasi-lokasi yang strategis untuk mencari penumpang seperti tempat ramai atau yang memang merupakan salah satu lokasi utama masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari seperti terminal, pasar, pusat pertokoan, tempat ibadah dan fasilitas kesehatan.
4. Disarankan juga untuk para pengemudi becak agar bisa memanfaatkan teknologi informasi yang ada seperti salah satunya menggunakan telepon seluler dalam mendapatkan penumpang ataupun sebagai alat komunikasi dengan pelanggan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan yang lebih tinggi dengan tidak hanya mengandalkan menunggu saja di pangkalan untuk mendapat penumpang.
5. Pengemudi becak bisa membuat suatu pangkalan khusus pada lokasi-lokasi yang terbilang ramai dan menghiasnya agar lebih terlihat bagus sehingga menarik perhatian para calon penumpang atau pelanggannya. Hal tersebut dapat menjadi suatu saran bagi pemerintah Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan dengan menyediakan pangkalan khusus di setiap lokasi tertentu bagi para pengemudi becak yang menarik bagi calon penumpang. Adanya peran pemerintah tersebut diharapkan dapat merapikan letak pengemudi becak ketika mangkal, sehingga tidak lagi membuat pengemudi becak mangkal di sembarang tempat seperti trotoar atau di pinggir jalan raya.
6. Agar penelitian ini lebih berkembang sebaiknya untuk peneliti selanjutnya menambah atau menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap pendapatan untuk mengetahui lebih luas apa saja yang mempengaruhi pendapatan.

REFERENSI

- Hasmidyani, D. (2012). *Elastisitas Penawaran Tenaga Kerja Intensive Margin Di Indonesia*.
- Infithor, M. F. (2019). *Analisis Adaptasi Pemanfaatan Teknolohi Informasi Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Malang*. Universitas Brawijaya.
- Kotler, P. (2001). *Manajemen Pemasaran : Analisis Perencanaan, Implementasi dan Kontrol*. Jakarta : PT. Prehallindo.
- Maharani, S. (2019). *Pengaruh Perilaku Kewirausahaan, Persaingan Dan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Mankiw, N. G. (2006). *Makro Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Nugroho, A. A. (2020). *Analisis Pengaruh Biaya Operasional, Jam Kerja, Teknologi Dan Lokasi Mangkal Terhadap Pendapatan Driver Ojek Online Di Kota Bojonegoro*. Universitas Brawijaya.
- Nurfahmi, A. H. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengemudi Becak Wisata (Studi Kasus Paguyuban Pengemudi Becak Wisata Di Kota Jogja)*.
- Prima, H. (2019). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Lokasi Mangkal, Teknologi, Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Pengemudi Ojek Online Di Kota Malang*. Universitas Brawijaya.
- Sarmanu. (2017). *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika*. In *Airlangga University Press*.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. In *Bandung: Alfabeta*.
- Tarigan, R. (2005). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakart : Bumi Aksara.
- Wahyono, B. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.